

**STUDI LITERATUR TENTANG *GREENWASHING* DALAM
LAPORAN BERKELANJUTAN**

STUDI LITERATUR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

KHALASA AULIA JANNETY

312332313

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

STUDI LITERATUR

TENTANG *GREENWASHING* DALAM LAPORAN BERKELANJUTAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

KHALASA AULIA JANNETY

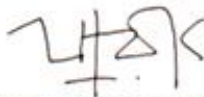
Nomor Induk Mahasiswa: 312332313

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Selasa tanggal 24 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Lita Kusumasari, S.E., M.S.A., Ak., CA.

Penguji



Atika Jauharia Hatta Mambali, Dr, M.Si, Ak, CA.

Yogyakarta, 4 Juni 2025
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Abstrak

Greenwashing merupakan strategi manipulatif yang dilakukan perusahaan untuk menampilkan citra ramah lingkungan yang tidak sesuai dengan kenyataan. Praktik *greenwashing* yang dilakukan perusahaan menjadi tantangan serius dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keberlanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana *greenwashing* diterapkan dalam laporan keberlanjutan, mengkaji praktik *greenwashing* dalam laporan keberlanjutan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya melalui pendekatan studi literatur. Studi ini mengumpulkan dan menganalisis berbagai artikel ilmiah nasional maupun internasional yang relevan untuk mengidentifikasi bentuk, kategori, tingkat, serta faktor-faktor pendorong *greenwashing*. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa tekanan dari pemangku kepentingan, kebutuhan untuk menarik investor, serta lemahnya regulasi menjadi pendorong utama praktik ini. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi peneliti dan pembuat kebijakan dalam memperkuat mekanisme pengawasan dan pengungkapan informasi keberlanjutan yang lebih kredibel.

Kata kunci: *greenwashing*, laporan keberlanjutan, studi literatur

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, masalah lingkungan telah menjadi isu global yang semakin mendesak, ditandai dengan meningkatnya intensitas bencana alam, pemanasan global, pencemaran udara dan air, serta hilangnya keanekaragaman hayati. Laporan Intergovernmental Panel on Climate Change menyatakan bahwa perubahan iklim terjadi lebih cepat kenaikan suhu global 1.1°C akibat aktivitas manusia. Perusahaan sebagai aktor penting dalam perekonomian mulai menyadari bahwa mereka memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan (Adrai & Perkasa, 2024).

Isu-isu keberlanjutan yang berkembang pesat mendorong perusahaan untuk memanfaatkan momen tersebut dengan menyisipkan aspek keberlanjutan ke dalam operasional bisnis, termasuk dalam pengembangan produk dan layanan mereka. Investor pada era ini selain memperhatikan keuntungan juga memperhatikan praktik bisnis berkelanjutan dari suatu perusahaan yang menjadi daya tarik dan salah satu alasan pengambilan keputusan berinvestasi (Priyanto & Bandiyono, 2024). Pengungkapan informasi terkait lingkungan menjadi salah satu faktor penentu investor untuk berinvestasi (Triyani et al., 2021). Pengungkapan informasi oleh perusahaan dapat dituangkan dalam laporan keberlanjutan yang umumnya ada pada laporan tahunan perusahaan (*annual report*).

Manajemen perusahaan memanfaatkan aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk meningkatkan citra perusahaan dan kurang memperhatikan nilai serta dampak dari program tanggung jawab sosial lingkungan yang dilakukan atau yang biasa disebut dengan *greenwashing*. *Greenwashing* adalah praktik di mana perusahaan atau organisasi memberikan kesan bahwa mereka peduli terhadap

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lingkungan atau melakukan tindakan ramah lingkungan tetapi kenyataannya klaim tersebut tidak didukung oleh tindakan nyata yang signifikan atau menyesatkan (Adamkiewicz et al., 2022). Tujuan *greenwashing* biasanya adalah untuk meningkatkan citra perusahaan tanpa harus melakukan perubahan signifikan pada operasi bisnis yang sebenarnya

TINJAUAN TEORI

Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini menggunakan 14 jurnal dari penelitian sebelumnya yang telah dipilih sesuai dengan kriteria yang ada.

Greenwashing

Greenwashing merupakan pesan pemasaran yang bertujuan untuk menciptakan citra positif dan ramah lingkungan terhadap suatu perusahaan beserta produk atau jasa di kalangan penerimanya dengan mengklaim bahwa perusahaan tersebut memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan di bidang pembangunan berkelanjutan tanpa mengambil tindakan khusus (Siano et al., 2017).

Sustainability Report (Laporan Berkelanjutan)

Laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) merupakan laporan yang berisi tentang informasi lengkap mengenai kinerja keuangan dalam lingkup ekonomi sosial dan budaya (Githaiga, 2024). Tujuan utama dalam laporan keberlanjutan ialah dapat mencegah perusahaan dalam menghadapi resiko serta pertimbangan resiko kedepan (Bima et al., 2024).

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori ini menjelaskan hubungan antara prinsipal (pemilik) dan agen (manajer), di mana sering kali terjadi konflik kepentingan karena tujuan mereka

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berbeda. Menurut Santos et al. (2024) manajemen sebagai agen mungkin memanipulasi informasi lingkungan dalam laporan keberlanjutan untuk menjaga citra perusahaan di mata pemilik modal atau investor.

Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Teori legitimasi adalah keberlanjutan akan keberadaan perusahaan berdasarkan apabila masyarakat menyadari perusahaan beroperasi dalam nilai yang sepadan dengan sistem nilai masyarakat (Bernini & La Rosa, 2024).

Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*)

Teori ini menekankan bahwa perusahaan bertanggung jawab kepada semua pemangku kepentingan bukan hanya pemegang saham. Tekanan dari konsumen, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya mendorong perusahaan melakukan *greenwashing* demi memenuhi ekspektasi mereka (Bernini & La Rosa, 2024).

Teori Instusional (*Institutional Theory*)

Menurut Forliano et al., (2025) teori ini menjelaskan bahwa perilaku organisasi dipengaruhi oleh tekanan institusional seperti norma industri, kebijakan, atau tren sosial. Perusahaan terlibat dalam *greenwashing* karena ingin dilihat mengikuti praktik yang sesuai standar lingkungan atau tren global keberlanjutan, meskipun tidak benar-benar melakukannya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kepustakaan atau studi literatur dimana peneliti mengandalkan berbagai literatur untuk memperoleh data penelitian dan menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dihasilkan berupa kata atau deskripsi. Penelitian kepustakaan atau penelitian literatur adalah penelitian yang tempat kajiannya adalah pustaka atau literatur (Nanda, 2021) . Pada penelitian ini, penelitian dilakukan dengan memanfaatkan kajian-kajian yang mana serupa atau berhubungan.

Tinjauan literatur dilakukan melalui proses seleksi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh penulis. Adapun kriteria pemilihan jurnal yang digunakan dalam studi ini adalah sebagai berikut:

1. Artikel yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir (2015-2025) untuk memastikan informasi dan temuan yang digunakan bersifat terkini dan relevan.
2. Pengumpulan literatur ini, penulis menentukan beberapa basis data ilmiah sebagai sumber utama. Adapun database yang digunakan mencakup Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, JSTOR, dan ResearchGate.
3. Artikel membahas topik yang berkaitan dengan *greenwashing*, laporan keberlanjutan dan dampak *greenwashing*
4. Studi literatur ini menggunakan kata kunci atau *keyword*: *Greenwashing*, *Sustainability Report*
5. Ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.
6. Pengumpulan literatur ini berdasarkan ketersediaan teks lengkap

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari literatur yang digunakan menemukan bahwa perusahaan kerap menyampaikan klaim ramah lingkungan secara simbolik tanpa didukung oleh tindakan nyata. Marquis et al. (2016) juga mengungkapkan bahwa perusahaan melaporkan hanya sebagian kecil dari indikator yang relevan dan menunjukkan kinerja positif saja. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan citra keberlanjutan perusahaan. Selain itu, banyaknya penggunaan kata-kata "hijau" seperti berkelanjutan, ramah lingkungan, *eco-friendly*, dan sebagainya tanpa penjelasan aktivitas nyata yang mendukungnya juga mengindikasikan adanya praktik *greenwashing* (Marquis et al., 2016).

Pada konteks teori legitimasi dan teori sinyal, praktik *greenwashing* sering kali dipicu oleh tekanan untuk mempertahankan citra positif di mata publik dan pemangku kepentingan. Gatti et al., (2021) juga mengatakan bahwa perusahaan melakukan praktik *greenwashing* karena adanya tekanan dari berbagai pihak seperti aktivis, media, dan organisasi non-pemerintah (NGO) yang memantau serta melaporkan praktik tersebut. Selain itu, menurutnya adanya ketimpangan informasi antara perusahaan dan stakeholder juga mendorong perusahaan untuk memalsukan klaim hijau demi menarik investor dan meningkatkan citra perusahaan.

Industri yang sensitif secara lingkungan memperkuat dampak *greenwashing* terhadap persepsi dan reaksi stakeholder Torelli et al. (2020). Berdasarkan hasil penelitian oleh Gatti et al. (2021) menunjukkan bahwa investor cenderung tidak berinvestasi pada perusahaan yang melakukan *greenwashing* dibandingkan pada perusahaan yang menunjukkan perilaku korporat yang tidak terkait dengan komunikasi yang menyesatkan. Hal ini juga ditemukan pada penelitian-penelitian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lainnya yang menunjukkan bahwa praktik *greenwashing* dapat merusak kepercayaan para pemangku kepentingan (Aptasari et al., 2024; Nisa & Sisdianto, 2025), memanipulasi persepsi investor dan menghambat pertumbuhan investasi berkelanjutan karena investor cenderung mempercayai laporan keberlanjutan yang tidak jujur (Priyanto & Bandiyono, 2024).

Menurut Aptasari et al., (2024) risiko *greenwashing* dapat menyebabkan skeptisisme terhadap klaim keberlanjutan dan mengurangi manfaat dari pengungkapan keberlanjutan. Selain itu, pada hasil penelitian oleh Xu et al. (2023) menunjukkan bahwa *greenwashing* memberikan dampak merugikan terhadap penciptaan nilai bersama karena informasi yang disampaikan tidak sepenuhnya jujur atau transparan. Secara keseluruhan, semakin tinggi tingkat *greenwashing* yang dilakukan semakin besar pula dampaknya terhadap persepsi dan reaksi pemangku kepentingan, yang dapat merusak reputasi perusahaan dan mengurangi kepercayaan publik (Torelli et al., 2020).

Di sisi lain, berdasarkan hasil penelitian oleh Meilani & Mutmainah (2025) menemukan bahwa meskipun ada kecenderungan bahwa *greenwashing* menurunkan minat investasi namun pengaruhnya tidak terbukti secara signifikan. Menurutnya tingkat literasi keberlanjutan di kalangan investor Indonesia masih tergolong rendah sehingga keberlanjutan belum menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan. Selain berdampak pada keputusan investasi, menurut Santos et al. (2024) *greenwashing* dapat merusak citra merek, menurunkan kepercayaan konsumen, dan mempengaruhi keputusan pembelian, sehingga penting untuk memahami dan mengatasi praktik ini.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Marquis et al. (2016) faktor institusional seperti keberadaan organisasi non pemerintahan (NGO) lingkungan, kebebasan sipil, dan partisipasi internasional memperkuat kecenderungan perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang lebih jujur dan mengurangi praktik *greenwashing*. Menurut Chandra et al. (2022) secara eksplisit pengaturan tentang praktik *greenwashing* sendiri masih belum diatur secara khusus di Indonesia karena dalam bahasan peraturan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 hanya mengatur tentang tata cara dan penerapan dari keuangan berkelanjutan serta sanksinya apabila tidak menerapkan keuangan berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai literatur, dapat disimpulkan bahwa praktik *greenwashing* dalam laporan keberlanjutan merupakan fenomena yang cukup umum dilakukan oleh perusahaan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Praktik ini umumnya ditandai dengan penggunaan klaim ramah lingkungan yang tidak disertai bukti konkret, narasi keberlanjutan yang simbolik, dan pengungkapan informasi yang tidak utuh atau menyesatkan. Motivasi utama perusahaan melakukan *greenwashing* adalah untuk membangun citra positif di mata publik, menarik minat investor, dan memenuhi tekanan eksternal tanpa harus melakukan perubahan operasional yang signifikan.

KETERBATASAN PENELITIAN

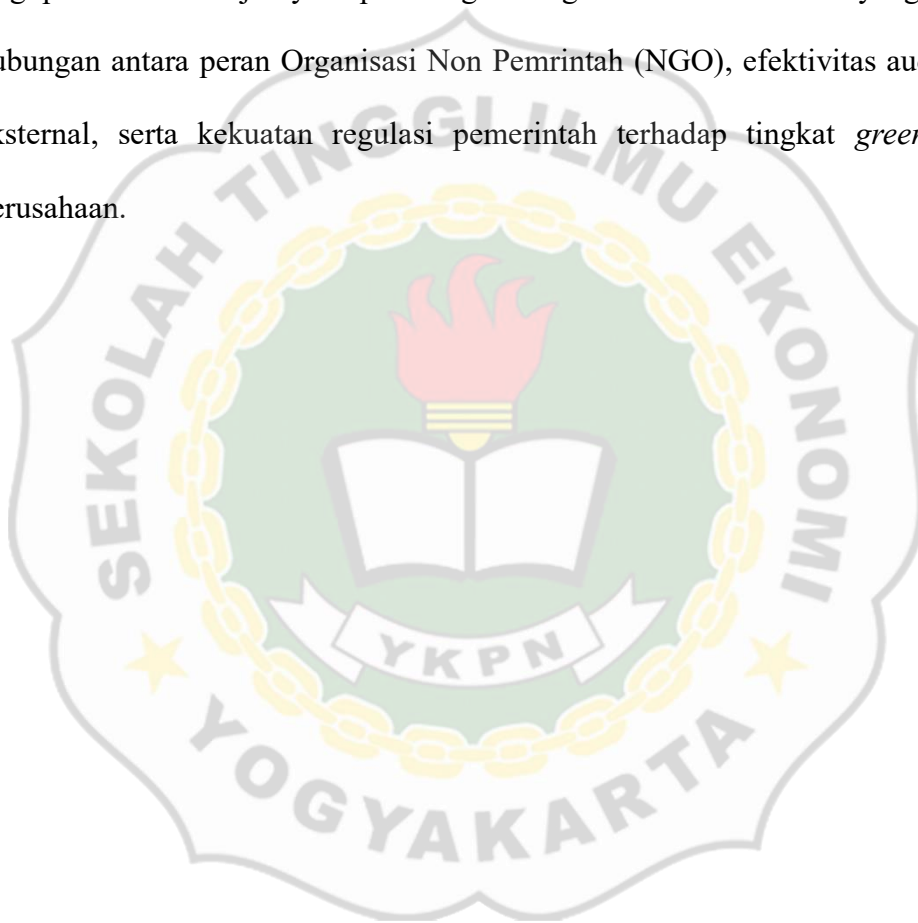
Pada penelitian ini masih terdapat kekurangan sehingga perlu untuk diperbaiki di penelitian selanjutnya. Studi ini menggunakan jumlah jurnal yang terbatas karena keterbatasan akses dan ketersediaan referensi yang memenuhi kriteria seleksi. Selain itu, penelitian ini belum secara eksplisit menggunakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) yang dapat membantu dalam menyaring dan menyeleksi literatur secara lebih transparan dan terstruktur.

SARAN

Bagi penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model kuantitatif yang menguji hubungan antara peran Organisasi Non Pemerintah (NGO), efektivitas audit sosial eksternal, serta kekuatan regulasi pemerintah terhadap tingkat *greenwashing* perusahaan.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Adamkiewicz, J., Kochańska, E., Adamkiewicz, I., & Łukasik, R. M. (2022). Greenwashing and sustainable fashion industry. *Current Opinion in Green and Sustainable Chemistry*, 38. <https://doi.org/10.1016/j.cogsc.2022.100710>
- Aditya, A. A., & Narsa, I. M. (2022). Pengaruh Ketidakseimbangan dan Kompleksitas Informasi Laporan Keberlanjutan terhadap Niat Perilaku Pro-Lingkungan: Studi Eksperimen. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 6(2), 229–243. <https://doi.org/10.33603/jka.v6i2.6874>
- Aptasari, F. W., Aryawati, N. P. A., & Falah, M. H. (2024). Identifikasi Greenwashing atau Greenwishing pada Perusahaan Retail Di Indonesia: Evaluasi Laporan Keberlanjutan. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 19(2), 301–322.
- Aryoso, H., & Santi, F. (2023). Milenial dan Investasi Berkelanjutan: Menghindari Jebakan Greenwashing. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(4), 1174–1184.
- Atahau, A. D. R., & Kausar, M. F. (2022). Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan: Studi Perusahaan yang Terdaftar dalam Sustainability Report Rating. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 5(2), 124–130. <https://doi.org/10.26905/afr.v5i2.7810>
- Bernini, F., & La Rosa, F. (2024). Research in the greenwashing field: concepts, theories, and potential impacts on economic and social value. *Journal of Management and Governance*, 28(2), 405–444. <https://doi.org/10.1007/s10997-023-09686-5>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Bima, M., Indah Setiawan, R., Apriliana Agustin, D., & Djasuli, M. (2024). Delapan Belas Tahun Perkembangan Penelitian Sustainability Report: Studi Literatur Review. *Jurnal GeoEkonomi*, 15(2), 234–246. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v15i2.490>
- Boiral, O., & Heras-Saizarbitoria, I. (2020). Sustainability reporting assurance: Creating stakeholder accountability through hyperreality? *Journal of Cleaner Production*, 243. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.118596>
- Budanti, N. P. L., & Rustiarini, N. W. (2024). Implementation of The CSR Program Based On Tri Hita Karana. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 274–283. <https://doi.org/10.35906/equili.v13i1.1961>
- Chandra, J. A., Muktiono, & Sacıpto, R. (2022). Analisis Peranan Pemerintah terhadap Praktik Greenwashing dalam Strategi Investasi Keuangan Berkelanjutan Berbasis ESG. *Jurnal Panorama Hukum*, 7(2), 138–146.
- de Freitas Netto, S. V., Sobral, M. F. F., Ribeiro, A. R. B., & Soares, G. R. da L. (2020). Concepts and forms of greenwashing: a systematic review. *Environmental Sciences Europe*, 32(1). <https://doi.org/10.1186/s12302-020-0300-3>
- DLH.bulelengkab.go.id. (2019). *Masalah Lingkungan Hidup di Indonesia dan Dunia Saat Ini*. DLH.Bulelengkab.Go.Id; <https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/masalah-lingkungan-hidup-di-indonesia-dan-dunia-saat-ini-15>. <https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/masalah-lingkungan-hidup-di-indonesia-dan-dunia-saat-ini-15>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Forliano, C., Battisti, E., de Bernardi, P., & Kliestik, T. (2025). Mapping the greenwashing research landscape: a theoretical and field analysis. *Review of Managerial Science*. <https://doi.org/10.1007/s11846-025-00856-3>
- Gatti, L., Pizzetti, M., & Seele, P. (2021). Green lies and their effect on intention to invest. *Journal of Business Research*, 127, 228–240. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.01.028>
- Githaiga, P. N. (2024). Sustainability reporting, board gender diversity and earnings management: evidence from East Africa community. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 4(2), 142–160. <https://doi.org/10.1108/JBSED-09-2022-0099>
- Guo, R., Zhang, W., Wang, T., Li, C. B., & Tao, L. (2018). Timely or considered? Brand trust repair strategies and mechanism after greenwashing in China—from a legitimacy perspective. *Industrial Marketing Management*, 72, 127–137. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2018.04.001>
- Halim, M. P., Matoati, R., Viana, E. D., & Suryawati, R. F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Green Perceived Risk terhadap Keputusan Investasi Milenial Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 13(2), 203–212. <https://doi.org/10.29244/jmo.v13i2.31716>
- Hapsoro, D., & Ivan Adyaksana, R. (2020). Apakah Pengungkapan Informasi Lingkungan Memoderasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan? . *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–52.
- Hypebeast.com. (2019, August 8). *H&M Norway Called out for “Greenwashing” Conscious Collection Marketing*. Hypebeast.Com.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<https://hypebeast.com/2019/8/h-m-conscious-collection-greenwashing-sustainability-norwegian-consumer-authority>

IPCC.ch. (2021, August). *Climate change widespread, rapid, and intensifying – IPCC*. IPCC.Ch. <https://www.ipcc.ch/2021/08/09/ar6-wg1-20210809-pr/>

Kartana, I. W., Eryan, I. G. A. P., Putra, I. M. W., & Ekayan, N. N. S. (2024).

Pengaruh Aktivitas sosial dan Lingkungan terhadap Nilai perusahaan dengan Gender Deversity Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan . *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(2), 263–278.

Madina, K. (2025, January 30). *Laporan Risiko Global 2025 Soroti Dunia yang Semakin Terfragmentasi*. Green Network. <https://greennetwork.id/publik/ikhtisar/laporan-risiko-global-2025-soroti-dunia-yang-semakin-terfragmentasi/>

Marquis, C., Toffel, M. W., & Zhou, Y. (2016). Scrutiny, Norms, and Selective Disclosure: A Global Study of Greenwashing. *Organization Science*, 27(2), 483–504. <https://doi.org/10.1287/orsc.2015.1039>

Meilani, D. A., & Mutmainah, S. (2025). Di Balik Greenwashing: Kebenaran Tentang Keputusan Investasi. *Owner*, 9(2), 678–689. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2626>

Nanda, I. (2021). Tinjauan Pustaka. In *Metodologi Penelitian dan Analisis Data Comprehensif* (1st ed.). Penerbit Insania.

Nisa, K., & Sisdianto, E. (2025). Greenwashing dalam Perspektif Akuntansi Lingkungan: Studi Kualitatif terhadap Praktik Pelaporan Keberlanjutan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 653–668.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Priyanto, A. F., & Bandiyono, A. (2024). Dampak Greenwashing terhadap Investasi Keberlanjutan serta Peran Audit Sosial dalam Implementasi Tanggung Jawab Sosial. *JAE: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 9(3), 22–31.
- Santos, C., Coelho, A., & Marques, A. (2024). A systematic literature review on greenwashing and its relationship to stakeholders: state of art and future research agenda. *Management Review Quarterly*, 74(3), 1397–1421. <https://doi.org/10.1007/s11301-023-00337-5>
- Septrina, T., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Strategi Industri Hijau, Pengungkapan Laporan Keberlanjutan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 3(4), 425–431.
- Siano, A., Vollero, A., Conte, F., & Amabile, S. (2017). “More than words”: Expanding the taxonomy of greenwashing after the Volkswagen scandal. *Journal of Business Research*, 71, 27–37. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2016.11.002>
- Sneideriene, A., & Legenzova, R. (2025). Greenwashing prevention in environmental, social, and governance (ESG) disclosures: A bibliometric analysis. *Research in International Business and Finance*, 74, 102720. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2024.102720>
- Sugiyono. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Torelli, R., Balluchi, F., & Lazzini, A. (2020). Greenwashing and environmental communication: Effects on stakeholders’ perceptions. *Business Strategy and the Environment*, 29(2), 407–421. <https://doi.org/10.1002/bse.2373>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Triyani, A., Setyahuni, S. W., & Makwuna, F. D. (2021). Pengaruh Kinerja Non Keuangan (Environmental, Social, Governance) terhadap Resiko Investasi Perusahaan. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(2), 155–165. <https://doi.org/10.31289/jab.v7i2.5602>
- Wahyuni, S., & Febriansyah, S. (2023). Determinasi Triple Bottom Line Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Volatilitas Arus Kas Sebagai Pemoderasi dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.29103/jak.v11i1.8506>
- Xu, W., Li, M., & Xu, S. (2023). Unveiling the “Veil” of information disclosure: Sustainability reporting “greenwashing” and “shared value.” *PLOS ONE*, 18(1). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0279904>
- Yang, Z., Nguyen, T. T. H., Nguyen, H. N., Nguyen, T. T. N., & Cao, T. T. (2020). Greenwashing Behaviours: Causes, Taxonomy and Consequences Based On A Systematic Literature Review. *Journal of Business Economics and Management*, 21(5), 1486–1507. <https://doi.org/10.3846/jbem.2020.13225>